

SKRIPSI
DAMPAK KEBERADAAN DESTINASI WISATA TELAGA BIRU
CICEREM TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL-BUDAYA DAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA KADUELA, KUNINGAN,
JAWA BARAT



OLEH
PUTRI MONICA SIHOMBING
NIM 519101246

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2023

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

**DAMPAK KEBERADAAN DESTINASI WISATA TELAGA BIRU
CICEREM TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL-BUDAYA DAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA KADUELA, KUNINGAN,
JAWA BARAT**



**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata
di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

OLEH

PUTRI MONICA SIHOMBING

NIM 519101246

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

DAMPAK KEBERADAAN DESTINASI WISATA TELAGA BIRU

CICEREM TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL-BUDAYA DAN

EKONOMI MASYARAKAT DESA KADUELA, KUNINGAN,

JAWA BARAT



OLEH

PUTRI MONICA SIHOMBING

NIM 519101246

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Budi Hermawan, M.M
NIDN. 0523026601

Pembimbing II

Hamdan Anwari, S.Pd., M.Pd.BI
NIDN. 0509118801

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Arif Dwi Saputra, S.S, M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**DAMPAK KEBERADAAN DESTINASI WISATA TELAGA BIRU
CICEREM TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL-BUDAYA DAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA KADUELA, KUNINGAN,
JAWA BARAT**



**Telah dipertahankan di depan tim penguji
dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal: 16 Juni 2023**

TIM PENGUJI

**Penguji Utama : Hary Hermawan, S.Par., M.M
NIDN. 0530099002**

**Penguji I : Drs. Budi Hermawan, M.M
NIDN. 0523026601**

**Penguji II : Hamdan Anwari, S.Pd., M.Pd.BI
NIDN. 0509118801**

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Monica Sihombing

NIM : 519101246

Program Studi : S1 Pariwisata

Judul Skripsi : Dampak Keberadaan Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem
Terhadap Kehidupan Sosial-Budaya dan Ekonomi
Masyarakat Desa Kaduella, Kuningan, Jawa Barat.

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Dampak Keberadaan Telaga Biru Cicerem Terhadap Kehidupan Sosial-Budaya dan Ekonomi Masyarakat Desa Kaduella, Kuningan, Jawa Barat.” Ini benar-benar karya saya sendiri, sumber informasi ataupun kutipan yang berasal dari karya saya yang diterbitkan telah disebutkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini. saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran ini sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 16 Juni 2023



Putri Monica Sihombing

HALAMAN MOTTO

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.”

Yesaya 41:10

“Tidak menjadi masalah jika kita berjalan dengan lambat, asalkan kita tidak pernah berhenti untuk terus berusaha.”

Confucius

“Kamu harus berproses, kamu harus berjuang, kamu harus terus berusaha. Ketika jalan yang kamu lalui terasa susah, kamu tidak boleh menyerah.”

Merry Riana

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada saya, sehingga bisa memiliki kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. penelitian ini tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada dukungan dari berbagai pihak. Hasil penelitian skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua saya yang terkasih Bapak dan Mama, terima kasih karena selalu memberikan dukungan, doa, dan nasihat kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini sampai mendapatkan gelar Sarjana Pariwisata (S.Par). Terima kasih karena sudah terus berjuang untuk saya dalam mewujudkan setiap keinginan saya, dan terima kasih sudah memberikan kepercayaan penuh kepada saya selama di Yogyakarta.
2. Teruntuk saudara-saudara yang saya cintai yaitu abang Rapma Phopov Sihombing, abang Alexander Rogateman Sihombing, dan adik saya Kevin Marbuhah Sihombing yang selalu memberikan semangat, doa dan selalu ada saat dibutuhkan.
3. Kepada sahabat-sahabat saya yang selalu menemani dan memberikan semangat satu sama lain dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, semoga kita bisa menyelesaikan apa yang kita mulai.
4. Buat teman-teman kelas saya yaitu pariwisata E, terima kasih sudah menjadi teman-teman yang seru dan memberikan kenangan indah selama di dunia perkuliahan. Tidak lupa juga teman-teman KKN yang memberikan kenangan indah selama 2 bulan.
5. Terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri yang bisa kuat dan mampu bertanggung jawab untuk menyelesaikan perkuliahannya sampai akhir.

KATA PENGANTAR

Peneliti mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada program studi pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan masalah dampak keberadaan destinasi wisata Telaga Biru Cicerem terhadap kehidupan sosial-budaya dan ekonomi masyarakat Desa Kaduella, Kuningan, Jawa Barat. Hasil menunjukkan bahwa masyarakat merasakan dampak positif terhadap kehidupan sosial-budaya dan ekonomi akibat adanya Telaga Biru Cicerem di Desa Kaduella.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut berperan atas terwujudnya skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

- 1 Drs. Budi Hermawan, M.M selaku pembimbing I yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
- 2 Bapak Hamdan Anwari, S.Pd., M.Pd.BI selaku pembimbing II yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
- 3 Bapak Hary Hermawan S.Par., M.M selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
- 4 Bapak Arif Dwi Saputra, S.S, M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

- 5 Bapak H. Thoyib selaku Kepala Desa Kaduella dan Bapak Iim Ibrahim selaku pengelola Telaga Biru Cicerem yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
- 6 Para narasumber yang telah berkenan untuk melakukan wawancara selama penelitian.

Akhir kata, peneliti berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Tidak lupa peneliti berharap adanya kritik dan saran yang membangun dapat disampaikan pembaca guna penyempurnaan penelitian berikutnya. Kritik saran dapat disampaikan ke putrimonica1207@gmail.com

Yogyakarta, 16 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| BERITA ACARA UJIAN..... | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| LAMPIRAN..... | xiii |
| ABSTRAK | xiv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|-----------------------------|---|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| A. Teoritis | 8 |
| 1. Pariwisata..... | 8 |
| 2. Destinasi Wisata..... | 13 |
| 3. Daya Tarik | 14 |
| 4. Dampak Sosial-Budaya Masyarakat | 16 |
| 5. Dampak Ekonomi Masyarakat..... | 20 |
| 6. Masyarakat | 25 |
| B. Penelitian Terdahulu | 26 |
| C. Kerangka Pemikiran..... | 29 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Metode dan Desain Penelitian | 30 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 30 |
| C. Teknik Cuplikan..... | 31 |
| D. Sumber Data | 31 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 32 |
| F. Uji Keabsahan Data..... | 34 |
| G. Metode Analisis Data | 35 |
| H. Alur Penelitian | 36 |
| I. Jadwal Penelitian..... | 38 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum..... | 39 |
| 1. Gambaran umum Desa Kaduella | 39 |
| 2. Sejarah Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem | 42 |
| 3. Profil Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem..... | 43 |
| B. Hasil dan Pembahasan | 54 |
| 1. Analisis Dampak Sosial-Budaya Masyarakat Sekitar Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem | 54 |
| 2. Analisis Dampak Ekonomi Masyarakat Sekitar Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem | 70 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 84 |
| B. Saran | 85 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran..... | 29 |
| Gambar 4. 1 Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem | 44 |
| Gambar 4. 2 Spot Foto Ayunan Ganda | 45 |
| Gambar 4. 3 Wahana Perahu Fiber | 46 |
| Gambar 4. 4 Wahana Permainan Anak | 47 |
| Gambar 4. 5 Jembatan Buntu | 47 |
| Gambar 4. 6 Akuarium raksasa..... | 48 |
| Gambar 4. 7 Kolam Renang Anak | 49 |
| Gambar 4. 8 Kolam Terapi Ikan | 49 |
| Gambar 4. 9 Tempat Makan Sekitar Wisata | 50 |
| Gambar 4. 10 Wawancara Dengan Kepala Desa | 55 |
| Gambar 4. 11 Karyawan Telaga Biru | 56 |
| Gambar 4. 12 Pakaian pengelola dan Karyawan Telaga biru | 58 |
| Gambar 4. 13 Pakaian Karyawan Telaga Biru..... | 59 |
| Gambar 4. 14 Masyarakat membersihkan lingkungan desa..... | 61 |
| Gambar 4. 15 Keadaan lingkungan sekitar Telaga Biru | 62 |
| Gambar 4. 16 Pemuda membersihkan lingkungan wisata | 62 |
| Gambar 4. 17 Tempat Sampah..... | 63 |
| Gambar 4. 18 Pedagang Telaga Biru Cicerem..... | 65 |
| Gambar 4. 19 Masyarakat Membersihkan saluran air | 67 |
| Gambar 4. 20 Keadaan Lingkungan Telaga Biru..... | 69 |
| Gambar 4. 21 Fotografer Telaga Biru | 71 |
| Gambar 4. 22 Anak Muda jaga loket masuk..... | 72 |
| Gambar 4. 23 Warung Ibu Enju | 74 |
| Gambar 4. 24 Salah satu warung milik masyarakat..... | 75 |
| Gambar 4. 25 UMKM di Telaga Biru..... | 78 |
| Gambar 4. 26 Akun Instagram fotografer Telaga Biru | 79 |
| Gambar 4. 27 pedagang di Telaga Biru | 80 |
| Gambar 4. 28 Jalan Desa Kaduella | 81 |
| Gambar 4. 29 Perbaikan jalan yang rusak..... | 82 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4. 1 Luas Wilayah Desa Kaduella | 40 |
| Tabel 4. 2 Penggunaan Lahan di Desa Kaduella..... | 40 |
| Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin | 41 |
| Tabel 4. 4 Pendidikan Penduduk Desa Kaduella | 41 |
| Tabel 4. 5 Pekerjaan Penduduk Desa Kaduella..... | 42 |
| Tabel 4. 6 Mata Pencaharian masyarakat sebelum dan sesudah bekerja di Telaga Biru | 57 |
| Tabel 4. 7 Jumlah Tenaga Kerja tiap dusun..... | 72 |
| Tabel 4. 8 Jumlah pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah bekerja di Telaga Biru Cicerem..... | 76 |

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 5 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan Telaga Biru Cicerem terhadap kehidupan sosial-budaya dan ekonomi masyarakat sekitar di Desa Kaduella, Kecamatan Pesawahan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Di mana destinasi wisata ini salah satu wisata yang memiliki banyak kunjungan wisata sehingga menarik masyarakat sekitar untuk menjadi pelaku wisata maupun membuka peluang usaha baru. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Informan dalam penelitian berjumlah enam orang yaitu kepala desa, pengelola wisata, karyawan dan masyarakat yang terlibat seperti pedagang di Telaga Biru Cicerem. Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya destinasi wisata Telaga Biru Cicerem memberikan dampak terhadap kehidupan masyarakat Desa Kaduella, khususnya dampak sosial-budaya dan ekonomi. Dampak sosial-budaya berpengaruh positif terhadap masyarakat karena terjadinya interaksi antara masyarakat dan wisatawan, seperti masyarakat mengalami transformasi mata pencaharian, aspek budaya memberikan pengaruh terhadap cara berpakaian dan bahasa, nilai-nilai sosial seperti gaya hidup dan perubahan perilaku sosial masyarakat dan lingkungan menjadi terawat. Namun ada satu dampak negatif yang ditimbulkan yaitu banyaknya sampah plastik. Kemudian masyarakat Desa Kaduella merasakan dampak ekonomi yang positif dari adanya Telaga Biru Cicerem yaitu memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, memberikan peluang usaha baru bagi masyarakat dan pengembangan infrastruktur dengan adanya pembangunan jalan, penerangan dan sumber air bersih.

Kata Kunci : masyarakat, dampak sosial-budaya, dampak ekonomi, Telaga Biru Cicerem

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of the existence of the Telaga Biru Cicerem on the socio-cultural and economic life of the surrounding community in Kaduella Village, Pesawahan District, Kuningan Regency, West Java. Where this tourist destination is one of the tours that has many tourist visits so that it attracts the surrounding community to become tourism actors and open up new business opportunities. The research method used is descriptive qualitative, data collection techniques are carried out by interviews, observation, documentation and literature study. There were six informants in the study, namely village heads, tourism managers, employees and the community involved, such as traders in Telaga Biru Cicerem. The analytical method used in this research is data reduction, data presentation and conclusion. The results showed that the existence of the Telaga Biru Cicerem tourist destination had an impact on the life of the people of Kaduella Village, especially the socio-cultural and economic impacts. The socio-cultural impact has a positive effect on the community due to interactions between the community and tourists, such as people experiencing livelihood transformations, cultural aspects that influence the way they dress and language, social values such as lifestyle and changes in social behavior of the community and the environment are maintained. However, there is one negative impact, namely the amount of plastic waste. Then the people of Kaduella Village feel the positive economic impact of the Telaga Biru Cicerem, namely providing jobs for people who do not have jobs, increasing the income of the surrounding community, providing new business opportunities for the community and developing infrastructure with the construction of roads, lighting and clean water sources.

Keywords: *community, socio-cultural impact, economic impact, Telaga Biru Cicerem*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata saat ini telah menjadi salah satu industri terbesar di dunia yang memiliki peran seperti sebagai penyumbang devisa negara. Setelah covid-19 berakhir, pariwisata mulai bangkit kembali dan mulai mengalami kenaikan jumlah pengunjung dan tentunya pendapatan dari pariwisata pun mulai bertambah. Nilai devisa pariwisata pada 2022 data sementara sudah mencapai USD 4,26 miliar naik signifikan dari 2021 yang hanya US0,49 miliar, dengan kondisi yang terus membaik ekonomi menjadi stabil. Jumlah tenaga kerja pariwisata juga naik hingga 22,89 juta orang pada 2022, sedangkan tenaga kerja ekraf mencapai 23,98 juta orang (Menparekraf, 2022).

Pariwisata merupakan sektor yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat (Pitana dan Gayatri, 2005:111). Dengan adanya suatu destinasi wisata di suatu daerah akan memberikan dampak terhadap aspek kehidupan sosial-budaya dan ekonomi masyarakat sekitar. Karena masyarakat berperan penting dalam pariwisata, di mana masyarakat bisa sebagai pelaku wisata dan ikut membantu dalam perkembangan pariwisata. Namun keberadaan destinasi wisata tidak hanya dampak positif

saja yang akan dirasakan oleh masyarakat tapi juga bisa muncul dampak negatif.

Dengan adanya destinasi wisata di suatu daerah pasti akan memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat, karena pariwisata akan terhubung dengan sektor lainnya seperti penginapan, transportasi, UMKM dan masih banyak lagi. Wisatawan yang datang berkunjung ke destinasi wisata akan membutuhkan pelayanan atau keperluan selama berada di tempat wisata tersebut sehingga akan muncul berbagai macam usaha baik berupa benda maupun jasa. Menurut Pitana dan Diarta (2009:185) pariwisata memberikan dampak terhadap kehidupan ekonomi masyarakat lokal yaitu dampak terhadap kesempatan bekerja, dengan adanya destinasi wisata di suatu daerah akan membutuhkan sumber daya manusia untuk mengelola wisata tersebut, sehingga akan adanya penyerapan tenaga kerja untuk masyarakat lokal yang berada di sekitar wisata tersebut. Pariwisata mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, peningkatan pendapatan pemerintah atau PAD, mendorong pengembangan wilayah sehingga menciptakan kawasan ekonomi baru, peluang membuka usaha baru dan penyebaran infrastruktur dengan membangun fasilitas penunjang pariwisata untuk kenyamanan wisatawan yang datang dan juga masyarakat bisa menikmati infrastruktur tersebut.

Selain dampak positif, dampak negatif terhadap ekonomi masyarakat juga bisa dirasakan. Masyarakat akan bergantung pada pariwisata, mereka mengandalkan kegiatan ekonomi penuh dari pariwisata. Padahal pariwisata

mudah rentan terhadap isu yang ada, seperti munculnya pandemi covid-19 di Indonesia membuat pariwisata sangat terdampak. Banyak tempat wisata yang sepi pengunjung bahkan tutup sementara sehingga banyak juga orang yang kehilangan pekerjaan dan membuat ekonomi masyarakat yang bergantung penuh pada pariwisata juga ikut menurun. Ketika suatu destinasi wisata mulai berkembang dan maju di satu daerah maka akan meningkatkan angka inflasi dan harga tanah yang menjadi mahal. Kemudian adanya sifat pariwisata musiman, wisata tersebut ramai hanya pada saat waktu tertentu saja sehingga membuat pengembalian modal juga tidak dapat dipastikan waktunya (Pitana dan Gayatri, 2009:191). Kemudian adanya investasi asing yang ikut dalam pengembangan pariwisata dengan membangun infrastruktur dan fasilitas seperti hotel, *cafe*, bar, itu akan memberikan dampak negatif bagi masyarakat lokal. Karena wisatawan akan memilih produk yang lebih bagus dibandingkan produk dari masyarakat lokal.

Adanya kegiatan pariwisata yang berada di suatu daerah akan menyentuh dan melibatkan masyarakat, kelompok dan organisasi di lingkungan tersebut. Sehingga akan terjadi interaksi sosial antara wisatawan yang berkunjung dengan masyarakat sekitar sebagai tuan rumah. Masyarakat dan kebudayaan bisa mengalami perubahan yang diakibatkan oleh keberadaan pariwisata, maka akan muncul dampak keberadaan destinasi wisata terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat sekitar. Hadirnya pariwisata di suatu daerah membuat masyarakat secara

perlahan mengubah mata pencaharian, yang tadinya di desa masyarakat banyak bekerja sebagai petani, dengan adanya pariwisata membuat sebagian masyarakat beralih bekerja di sektor pariwisata (Pitana dan Diarta, 2009:195). Dari aspek budaya, pariwisata bisa dijadikan sebagai tempat untuk menunjukkan budaya atau tradisi dari daerah tersebut selain itu bahasa, masyarakat yang tadinya lebih sering berkomunikasi menggunakan bahasa daerah tapi adanya wisatawan nusantara dan wisatawan asing, masyarakat belajar menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan bahasa asing atau Inggris.

Namun masyarakat lokal rentan terhadap pengaruh dari luar, banyaknya wisatawan asing yang datang akan mempengaruhi sosial-budaya masyarakat lokal. Masyarakat lokal akan kehilangan identitas lokalnya seiring dengan melemahnya modal sosial yang dimiliki. Sehingga masyarakat lokal sudah terbiasa dengan budaya wisatawan asing yang pada akhirnya terintegrasi dalam kehidupannya, hal ini disebut turisfikasi (*turification*) (Pitana, 2005:117). Lingkungan sekitar destinasi wisata bisa terkena dampak, bisa menjadi bersih dan tertata, namun juga bisa terjadi adanya polusi, sampah dan kemacetan lalu lintas sehingga dapat mengganggu masyarakat lokal yang tinggal di kawasan wisata tersebut.

Wisata di Kabupaten Kuningan dikenal dengan wisata alamnya, diantaranya seperti waduk, curug, telaga, lembah, dan objek alam lainnya yang menarik. Banyak potensi pariwisata di Kabupaten Kuningan ini yang mulai dikembangkan oleh pemerintah bersama dengan masyarakat. Karena

dalam memajukan pariwisata dibutuhkan peran dan dukungan masyarakat agar bisa bekerja sama dalam membangun pariwisata. Dengan masyarakat yang sadar pariwisata dan sapta pesona, keduanya dinilai menjadi fondasi utama dalam pengembangan pariwisata. Keberadaan pariwisata juga tentunya memberikan dampak bagi kehidupan masyarakat sekitar baik sosial budaya maupun ekonomi.

Telaga Biru Cicerem merupakan salah satu wisata yang memiliki banyak pengunjung, letaknya di sebuah desa, berada di tengah masyarakat tentunya akan menyentuh dan melibatkan masyarakat Desa Kaduella dalam mengelola destinasi wisata tersebut dan terjadi interaksi sosial antara wisatawan dan masyarakat. Sehingga dengan adanya destinasi wisata Telaga Biru Cicerem di Desa Kaduella mungkin akan memberikan dampak besar kepada masyarakat. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui secara jelas apakah dengan keberadaan Telaga Biru Cicerem memberikan dampak bagi kehidupan sosial-budaya dan ekonomi masyarakat Desa Kaduella. Dengan permasalahan yang sudah dijelaskan, peneliti membuat judul penelitian dengan judul “Dampak Keberadaan Destinasi Wisata Telaga Biru Cicerem Terhadap Kehidupan Sosial-Budaya Dan Ekonomi Masyarakat Desa Kaduella, Kuningan, Jawa Barat”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk menghindari meluasnya topik yang diangkat, maka fokus masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana dampak sosial-budaya dan ekonomi masyarakat sekitar terhadap keberadaan destinasi wisata Telaga Biru Cicerem.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak keberadaan Telaga Biru Cicerem terhadap kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat Desa Kaduella, Kecamatan Pesawahan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan yang lebih luas dan dapat menjadi sarana pengimplementasikan ilmu pariwisata khususnya tentang dampak keberadaan destinasi wisata terhadap kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat. Hasil penelitian ini bisa dapat dijadikan sebagai landasan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan menambah wawasan bagi masyarakat agar bisa memanfaatkan pariwisata dengan baik dan bisa menghindari pengaruh dari luar yang bisa berakibatkan dampak buruk bagi masyarakat.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak dan manfaat yang positif untuk ke depannya serta memberikan evaluasi bagi pengelola wisata dalam mengembangkan wisata agar destinasi wisata bisa berdampak positif kepada masyarakat sekitar dan pengelola bisa mengatasi jika adanya dampak negatif di sekitar kawasan wisata.